

Lampiran 1

PEDOMAN OBSERVASI

Berikut adalah pedoman observasi yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitiannya.

1. Kondisi Letak Geografis.
2. Fasilitas sarana dan prasarana.
3. Pelaksanaan kegiatan pembentukan akhlak peserta didik melalui muatan lokal di MA Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara.
4. Observasi sikap dan perilaku peserta didik ketika mengikuti kegiatan-kegiatan dalam rangka pembentukan akhlak peserta didik.

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA

1. Informan Wawancara

- a. Kepala Madrasah
- b. Waka Kurikulum
- c. Waka Kesiswaan
- d. Pendidik
- e. Peserta Didik

2. Materi Wawancara

Pembentukan Akhlak Peserta Didik Melalui Kurikulum Muatan Lokal di MA Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara

3. Uraian Pedoman Wawancara

- a. Kepala Madrasah
 - 1) Bagaimana sejarah berdirinya MA Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara?
 - 2) Bagaimana keadaan sarana dan prasarana untuk menunjang kebutuhan peserta didik di MA Matholi'ul Huda Troso?
 - 3) Apa tujuan penerapan kurikulum muatan di MA Matholi'ul Huda Troso?
 - 4) Sejauh mana Bapak sebagai kepala madrasah memeberikan kontrol tentang upaya yang dilakukan oleh guru dalam upaya membentuk akhlak peserta didik?
 - 5) Bagaimana bentuk kerjasama dengan orang tua peserta didik dalam

rangka upaya membentuk akhlak peserta didik.

b. Waka Kurikulum

- 1) Mata pelajaran muatan lokal apa saja yang bisa mendukung dalam pembentukan akhlak peserta didik di MA Matholi'ul Huda Troso?
- 2) Bagaimana langkah/prosedur dalam pembentukan akhlak yang diterapkan di madrasah ini?
- 3) Bagaimana faktor pendukung dalam pembentukan akhlak peserta didik di madrasah ini?
- 4) Adakah faktor pendukung lain dalam pembentukan akhlak peserta didik di MA Matholi'ul Huda Troso?

c. Waka Kesiswaan

- 1) Bagaimana kondisi akhlak peserta didik di madrasah ini?
- 2) Hambatan seperti apa yang dihadapi dalam proses pembentukan akhlak peserta didik di MA Matholi'ul Huda Troso?
- 3) Bagaimana pemberian hukuman untuk peserta didik yang melanggar peraturan madrasah?
- 4) Apakah peserta didik di madrasah ini sering terlibat dalam pergaulan negatif atau yang berkaitan dengan akhlak buruk?

d. Pendidik

- 1) Sejak Bapak menjadi guru Qiro'atul Qur'an - Fiqih Ibadah, akhlak apa saja yang bapak tanamkan atau perkenalkan pada peserta didik, dan bagaimana cara yang bapak lakukan dalam menanamkan akhlak tersebut?
- 2) Bagaimana proses berjalannya kegiatan pembelajaran muatan lokal di MA Matholi'ul Huda Troso?

- 3) Bagaimana upaya guru muatan lokal dalam pembinaan akhlak peserta didik di MA Matholi'ul Huda Troso?
 - 4) Faktor pendukung dari peserta didik di madrasah ini seperti apa menurut Bapak?
 - 5) Hambatan seperti apa yang dihadapi dalam proses pembentukan akhlak peserta didik di MA Matholi'ul Huda Troso?
 - 6) Menurut Bapak apakah peserta didik di madrasah ini sudah memiliki perkembangan yang baik dalam mengimplementasikan nilai-nilai akhlak yang baik dalam keseharian mereka?
 - 7) Apakah semua guru/karyawan sudah berperan baik terkhususnya guru muatan lokal dalam pembentukan akhlak peserta didik?
- e. Peserta Didik
- 1) Menurut kamu akhlak itu apa?
 - 2) Akhlak terpuji di madrasah ini contohnya seperti apa yang kamu ketahui?
 - 3) Pernahkah bapak ibu guru memberikan nasehat atau memotivasi untuk berakhlak mulia?
 - 4) Bagaimana pendapat anda tentang teman sekelas berkaitan dengan pembentukan akhlak peserta didik di MA Matholi'ul Huda Troso?
 - 5) Apakah guru muatan lokal mengingatkan kepada saudara ketika saudara melakukan perbuatan yang tidak baik?
 - 6) Manfaat apa saja yang saudara dapat dengan adanya pembentukan akhlak di MA Matholi'ul Huda Troso?
 - 7) Apakah semua yang diajar oleh guru muatan lokal mampu memahamkan saudara tentang akhlak mulia?

- 8) Selain mata pelajaran muatan lokal, kegiatan apa yang bisa mendukung dalam pembentukan akhlak peserta didik di MA Matholi'ul Huda Troso?

Lampiran 3

**HASIL WAWANCARA DENGAN KEPALA MADRASAH
MA MATHOLI'UL HUDA TROSO PECANGAAN JEPARA**

A. Identitas Diri

Nama : H. Ahmad Harisul Haq, Lc.
Tempat Tanggal Lahir : Jepara, 15 Oktober 1979
Alamat : Troso RT 6 RW 8 Pecangaan Jepara
Jabatan : Kepala Madrasah

B. Pertanyaan Penelitian

Peneliti : Bagaimana sejarah berdirinya MA Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara?

Kepala Madrasah : Pada awal tahun 1990-an YPI Matholi'ul Huda Troso bersama para tokoh, sesepuh, dan para kyai Desa Troso mendirikan Madrasah Diniyah Awaliyah dan Wustho. Dan akhirnya pada tahun 1996 mendirikan Madrasah Tsanawiyah (MTs.) Matholi'ul Huda Troso pertama kali ditempatkan di Gedung Muslimat NU disekat menjadi 3 kelas. Dan pada tahun 2003 mendirikan Madrasah Aliyah (MA) Matholi'ul Huda Troso.

Peneliti : Bagaimana keadaan sarana dan prasarana untuk menunjang kebutuhan peserta didik di MA Matholi'ul Huda Troso?

Kepala Madrasah : Untuk menunjang kegiatan pembelajaran dan kegiatan lain serta untuk menghasilkan lulusan berkualitas, madrasah telah menyediakan sarana dan prasarana untuk penunjang belajar di MA Matholi'ul Huda Troso. Hal itu sesuai dengan komitmen MA Matholi'ul Huda Troso berusaha untuk terus maju dan berkhidmat kepada ummat dengan berbagai sarana dan prasarana yang dapat mengantarkan peserta didik menggapai cita-citanya.

Peneliti : Apa tujuan penerapan kurikulum muatan lokal di MA Matholi'ul Huda Troso?

Kepala Madrasah : Sesuai dengan visi misi MA Matholi'ul Huda Troso anak itu bisa hidup dimasyarakat sesuai dengan tujuan nasional membentuk manusia seutuhnya dengan demikian menjadi generasi yang berakhlak mulia dan bisa menjadi penerus bangsa ini dengan memiliki kualitas yang baik.

Peneliti : Sejauh mana Bapak sebagai kepala madrasah memberikan kontrol tentang upaya yang dilakukan oleh guru dalam pembentukan akhlak peserta didik di MA

Matholi'ul Huda Troso?

Kepala : Saya selalu memberikan arahan kepada para guru agar
Madrasah memberikan nasehat kepada peserta didik dan memperhatikan akhlak peserta didik. Saya juga ikut turun tangan dan kami selalu berkomitmen atas meningkatkan akhlak peserta didik dan kedisiplinan peserta didik di madrasah ini.

Peneliti : Metode apa saja yang digunakan dalam proses pembentukan akhlak peserta didik di MA Matholi'ul Huda Troso?

Kepala : Metode pendidikan akhlak dilakukan dengan cara
Madrasah metode keteladanan, pembiasaan, nasehat, memberi perhatian, dan hukuman.

Peneliti : Bagaimana peran madrasah dalam mendukung pembentukan akhlak peserta didik?

Kepala : Kami dari pihak madrasah pasti mendukung penuh
Madrasah dalam pembelajaran muatan lokal. Karena hal tersebut merupakan amanat dari para pendiri madrasah, dan juga selain itu dari masyarakat juga sangat mendukung hal itu dapat dilihat dari semakin banyaknya orang tua yang mendaftarkan putra putri untuk sekolah di MA Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara. Hal itu membuktikan bahwa masyarakat memiliki kepercayaan

yang besar terhadap madrasah untuk mendidik anak-anaknya agar dapat menjadi generasi yang rabbani.

Peneliti : Bagaimana bentuk kerjasama dengan ora tua peserta didik dalam pembentukan akhlak peserta didik?

Kepala Madrasah : Kami selalu bekerjasama dengan orang tua siswa ketika mengawasi anak didik, apabila diluar madrasah ada anak yang berperilaku tidak baik maka orang tua siswa tersebut akan dipanggil ke madrasah untuk memberikan nasehat dan peringatan.

Peneliti : Hambatan seperti apa yang dihadapi dalam proses pembentukan akhlak peserta didik di MA Matholi'ul Huda Troso?

Kepala Madrasah : Pokok permasalahan biasanya ada pada diri peserta didik. Ada diantara peserta didik yang memang bertempat tinggal tidak bersama dengan kedua orang tuanya, disebabkan karena *brokenhome* atau jauh dari tempat tinggal dari orang tuanya maupun ditinggal merantau. Sehingga peran orang tua tidak serta merta mengawasi aktifitas keseharian putra-putrinya. Dan anak tersebut akan mudah sekali terpengaruh dengan lingkungan mapun pergaulan yang tidak baik.

Mengetahui,
Kepala Madrasah

H. Ahmad Harisul Haq, Lc.

Jepara, 4 Agustus 2021

Pewawancara

Syaifur Rohman

Lampiran 4

**HASIL WAWANCARA DENGAN WAKA KURIKULUM
MA MATHOLI'UL HUDA TROSO PECANGAAN JEPARA**

A. Identitas Diri

Nama : Mohammad Asad, S.Pd.I.
Tempat Tanggal Lahir : Jepara, 13 Nopember 1983
Alamat : Troso RT 01 RW 01 Pecangaan Jepara
Jabatan : Waka Kurikulum

B. Pertanyaan Penelitian

Peneliti : Mata pelajaran muatan lokal apa saja yang bisa mendukung dalam pembentukan akhlak peserta didik di MA Matholi'ul Huda Troso?

Waka Kurikulum : Diantaranya ada Qira'atul Qur'an - Fikih Ibadah, Ke-NU-an/Aswaja, Nasyid, dan Muhadlarah/Pidato Qira'atul Qur'an - Fikih Ibadah, Ke-NU-an/Aswaja, Nasyid, dan Muhadlarah/Pidato

Peneliti : Bagaimana langkah/prosedur dalam pembentukan akhlak yang diterapkan di madrasah ini?

- Waka : Pelaksanaannya dilakukan setiap waktu, dimulai dari
Kurikulum pagi-pagi setiba peserta didik datang ke madrasah. Peserta didik disambut dengan guru piket kemudian mereka memberikan salam dan salim kepada guru untuk membiasakan anak-anak supaya memiliki akhlak yang baik ketika bertemu dengan guru atau orang yang lebih tua. Setelah memberikan salam kepada guru piket, anak-anak diperiksa apakah atribut sekolah sudah dipakai dengan rapi apa belum, kemudian dilihat atribut apa yang tidak dikenakan seperti atribut identitas diri, identitas madrasah, ikat pinggang, dan lain-lain.
- Peneliti : Bagaimana faktor pendukung dalam pembentukan akhlak peserta didik di madrasah ini?
- Waka : Faktor pendukung dalam pembentukan akhlak peserta
Kurikulum didik tentunya dengan bantuan dewan guru MA Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara. Disini guru saling kerjasama untuk saling membina akhlak tidak hanya dibebankan kepada guru muatan lokal maupun guru PAI saja yang bertanggung jawab melainkan seluruh guru yang ada, sehingga semua guru memiliki kewajiban dan tugas bersama atas perilaku peserta didiknya, karena dalam mengajar guru itu memegang

peran penting, ia akan menjadi teladan yang baik untuk peserta didiknya, menjadi penasehat bagi peserta didik.

Peneliti : Adakah faktor pendukung lain dalam pembentukan akhlak peserta didik di MA Matholi'ul Huda Troso?

Waka Kurikulum : Ada, seperti halnya lingkungan keluarga. Lingkungan itu sangat besar pengaruhnya terhadap pembentukan akhlak apalagi lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang pertama dikenal anak sehingga dapat berpengaruh terhadap perkembangan anak, sebagai pendidik pertama dan utama, jadi orang tua memiliki peran sangat penting dalam membina akhlak, karena dalam keluarga anak pertama kali mendapatkan bimbingan dan teladan dari keluarganya, dengan demikian faktor keluarga merupakan faktor yang sangat utama dalam pembentukan akhlak anak, contoh pengaruh baik yang diberikan keluarga terhadap pembinaan akhlak, seperti ketaatan beribadah, berperilaku baik, menunjukkan sifat kasih sayang, berkata lembut, diberikan perhatian sehingga akhirnya berdampak positif bagi kehidupan mental anak. Madrasah juga sudah kerjasama dengan orang tua untuk mengawasi pergaulan anaknya di luar madrasah, sehingga ketika bermaslah di madrasah orang tuanya

akan dipanggil ke madrasah untuk memberikan penjelasan mengenai apa yang dilakukan anaknya

Mengetahui,
Waka Kurikulum

Mohammad Asad, S.Pd.I.

Jepara, 4 Agustus 2021

Pewawancara

Syaifur Rohman

Lampiran 5

**HASIL WAWANCARA DENGAN WAKA KESISWAAN
MA MATHOLI'UL HUDA TROSO PECANGAAN JEPARA**

A. Identitas Diri

Nama : Karwadi, S.Ag.
Tempat Tanggal Lahir : Jepara, 10 Juli 1969
Alamat : Troso RT 02 RW 05 Pecangaan Jepara
Jabatan : Waka Kesiswaan

B. Pertanyaan Penelitian

Peneliti : Bagaimana kondisi akhlak peserta didik di madrasah ini?

Waka Kesiswaan : Kalau mengenai akhlak, masih perlu dibenahi, artinya akhlak itu memang perlu pembinaan yang terus-menerus karena media massa yang terus berkembang sekarang ini. Semakin berkembang media massa, maka dalam membina akhlak tersebut pun harus semakin dikembangkan.

Peneliti : Hambatan seperti apa yang dihadapi dalam proses pembentukan akhlak peserta didik di MA Matholi'ul Huda Troso?

Waka : Hambatan yang sering dihadapi oleh guru muatan
Kesiswaan lokal maupun mata pelajaran yang lain yaitu kurangnya kesadaran diri peserta didik. Faktor dalam pembentukan akhlak peserta didik tentu tidaklah mudah. Karena peserta didik di MA Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara ini masih perlu diingatkan lagi, kadang ada yang berbicara keras, dan ketika ditegur hanya diam sebentar kemudian ribut lagi. Ada juga anak yang memang gak bisa diam bukan berarti akhlaknya tidak baik bukan, cuma memang dia orangnya gak bisa diam suka jalan-jalan dikelas ketika ditegur sebentar kemudian kembali lagi. Jadi memerlukan kesabaran dalam menghadapi peserta didik yang beragam.

Peneliti : Bagaimana pemberian hukuman untuk peserta didik yang melanggar peraturan madrasah?

Waka : Hukuman akan dilakukan jika terpaksa atau sudah
Kesiswaan tidak ada alternatif lain yang bisa dilakukan. Metode hukuman di MA Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara berupa hukuman yang mendidik seperti membaca AL-Qur'an 1 juz - 5 juz, membersihkan teras atau halaman madrasah, dan pemberian skors apabila tingkat kesalahannya berat. Setiap pelanggaran di catat

dalam buku monitoring waka kesiswaan.

Peneliti : Apakah peserta didik di madrasah ini sering terlibat dalam pergaulan negatif atau yang berkaitan dengan akhlak buruk?

Waka Kesiswaan : Kalau mengenai itu gak ada memang, ibu sudah lama juga disini Alhamdulillah belum pernah kalau yang parah-parah kali, paling yang sering terjadi yaitu, sering tidak berangkat/alpha.

Mengetahui,
Waka Kesiswaan

Karwadi, S.Ag.

Jepara, 5 Agustus 2021

Pewawancara

Syaifur Rohman

Lampiran 6

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU MUATAN LOKAL

MA MATHOLI'UL HUDA TROSO PECANGAAN JEPARA

A. Identitas Diri

Nama : H. Musthofa Kamal
Tempat Tanggal Lahir : Jepara, 16 Mei 1967
Alamat : Troso RT 5 RW 1 Pecangaan Jepara
Jabatan : Guru Qiro'atul Qur'an – Fiqih Ibadah

B. Pertanyaan Penelitian

Peneliti : Sejak Bapak menjadi guru Qiro'atul Qur'an - Fiqih Ibadah, akhlak apa saja yang bapak tanamkan atau perkenalkan pada peserta didik, dan bagaimana cara yang bapak lakukan dalam menanamkan akhlak tersebut?

Guru : Yang saya tanamkan kepada anak-anak ini yang Muatan pertama sekali adalah mengenai ibadah, karena dari Lokal ibadah yang sempurna berarti akan lahir akhlak yang baik, karena ibadah itu adalah tiangnya. Jadi, itulah yang saya ajarkan kepada anak-anak tersebut, yaitu sesuai dengan akhlak Rasulullah, mulai dari akhlak siswa dirumah, di madrasah harus berakhlak dengan baik, baik di rumah maupun di madrasah.

Peneliti : Bagaimana proses berjalannya kegiatan pembelajaran muatan lokal di MA Matholi'ul Huda Troso?

Guru : Guru pengampu mata pelajaran muatan lokal Muatan mengajarkan kepada peserta didik dengan sabar, tegas Lokal dan disiplin. Guru juga langsung bertindak jika ada peserta didik yang tidak sesuai dengan aturan di madrasah, dan para peserta didik pun juga senang belajar mata pelajaran muatan lokal karena membuat moral dan tingkah laku menjadi lebih baik dan dapat menjadi bekal bagi peserta didik dalam kehidupan. Cara pembelajaran yang diberikan oleh guru mata pelajaran muatan lokal mudah dipahami bagi peserta didik dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Peneliti : Bagaimana upaya guru muatan lokal dalam pembinaan akhlak peserta didik di MA Matholi'ul Huda Troso?

Guru : Guru mapel muatan lokal selalu berupaya membiasakan peserta didik melakukan pembiasaan-pembiasaan yang baik seperti yang dilakukan peserta didik setiap harinya. Mulai dari kebiasaan memberikan salam jika bertemu guru dan orang yang lebih tua, kebiasaan berbusana rapi dan sopan, kebiasaan shalat dhuha dan shalat dzuhur berjamaah, serta kebiasaan untuk berbuat baik.

Peneliti : Faktor pendukung dari peserta didik di madrasah ini seperti apa menurut Bapak?

Guru : Kepribadian peserta didik disini rata-rata sudah bagus tinggal dibimbing dan harus selalu dinasehati, dan Muatan Lokal Madrasah ketika saya melakukan pembinaan akhlak alhamdulillah mereka merespon dengan baik terhadap pembinaan akhlak, mereka menuruti apa yang disuruh oleh guru-guru, tidak menolak ketika menyuruh mengerjakan hal-hal yang baik karena mereka tau apa yang diperintahkan oleh guru pasti yang terbaik untuk mereka diwaktu sekarang maupun yang akan datang.

- Peneliti : Hambatan seperti apa yang dihadapi dalam proses pembentukan akhlak peserta didik di MA Matholi'ul Huda Troso?
- Guru Muatan Lokal : Banyak hambatan yang sering kami temui pada peserta didik, salah satunya pengaruh dari teman. Sebagai peserta didik harus pandai-pandai dalam memilih teman, apakah teman itu bisa membawa ke surga atau ke neraka. Jika salah satu peserta didik mengejek salah satu kawannya, otomatis kawan yang diejek membalas apa yang dilakukan temannya. Dan pada akhirnya saling membully satu sama lain.

Mengetahui,
Guru Muatan Lokal

Jepara, 4 Agustus 2021

Pewawancara

H. Musthofa Kamal

Syaifur Rohman

Lampiran 7

**HASIL WAWANCARA DENGAN GURU MUATAN LOKAL
MA MATHOLI'UL HUDA TROSO PECANGAAN JEPARA**

A. Identitas Diri

Nama : H. Ismail, S.Pd.I
Tempat Tanggal Lahir : Jepara, 05 Januari 1968
Alamat : Ngeling RT 2 RW 3 Pecangaan Jepara
Jabatan : Guru Muatan Lokal Nasyid

B. Pertanyaan Penelitian

Peneliti : Menurut Bapak apakah peserta didik di madrasah ini sudah memiliki perkembangan yang baik dalam mengimplementasikan nilai-nilai akhlak yang baik dalam keseharian mereka?

Guru : Menurut saya sudah dikategorikan baik. Ya...

Muatan : namanya juga yang sempurna itu bukan milik kita kan.

Lokal : Tapi, jika ada permasalahan-permasalahan kecil mungkin dan masih bisa di arahkan. Mudah-mudahan disini tidak ada yah,,yang sangat bandel siswanya. Alhamdulillah.....

Peneliti : Hambatan seperti apa yang dihadapi dalam proses pembentukan akhlak peserta didik di MA Matholi'ul Huda Troso?

Guru : Kurangnya adaptasi antara guru dan peserta didik
Muatan karena saya mengajar di madrasah ini baru sekitar satu
Lokal tahun. Sehingga saya harus lebih memikirkan bagaimana cara mengajarkan materi baru agar peserta didik tidak bosan dan agar lebih mudah dicerna oleh peserta didik. Dan saya pribadi tidak begitu menguasai media pembelajaran seperti LCD dan proyektor.

Peneliti : Apakah semua guru/karyaan sudah berperan baik terkhususnya guru muatan lokal dalam pembentukan akhlak peserta didik?

Guru : Alhamdulillah sudah yah. Semua guru sudah
Muatan menjalankan peran masing- masing.
Lokal

Mengetahui,
Guru Muatan Lokal

Jepara, 5 Agustus 2021

Pewawancara

H. Ismail, S.Pd.I.

Syaifur Rohman

Lampiran 8

**HASIL WAWANCARA DENGAN PESERTA DIDIK
MA MATHOLI'UL HUDA TROSO PECANGAAN JEPARA**

A. Identitas Diri

Nama : Ahmad Zakky Zain
Tempat Tanggal Lahir : Jepara, 25 Maret 2003
Alamat : Troso RT 03 RW 05 Pecangaan Jepara
Kelas : 12 IPS-1

B. Pertanyaan Penelitian

Peneliti : Menurut kamu akhlak itu apa?
Peserta : Akhlak itu perbuatan kita kak, jika perbuatan kita baik
Didik maka akhlak kita baik. Tapi jika perbuatan kita jelek
maka akhlak kita juga jelek.
Peneliti : Akhlak terpuji di madrasah ini contohnya seperti apa
yang kamu ketahui?
Peserta : contohnya salam guru ketika jumpa, saling membantu
Didik teman, hormat pada orang tua, buang sampah pada
tempatnya, berkata sopan, berkelakuan sopan, rapi dll.
Peneliti : Pernahkah bapak ibu guru memberikan nasehat atau
memotivasi untuk berakhlak mulia?

Peserta : Sering kak. Semua guru selalu bernasehat tentang
Didik akhlak baik di kelas maupun saat diluar kelas.

Peneliti : Bagaimana pendapat anda tentang teman sekelas
berkaitan dengan pembentukan akhlak peserta didik
di MA Matholi'ul Huda Troso?

Peserta : Tidak semua siswa-siswi di madrasah ini berakhlak
Didik baik, contohnya saja di kelas saya masih ada siswa
yang sering gaduh saat pembelajaran di kelas, ada
yang saling membully teman, dan ada pula yang tidak
serius mengikuti pembelajaran muatan lokal.
Contohnya ada yang tidur.

Mengetahui,
Peserta Didik

Jepara, 5 Agustus 2021

Pewawancara

Ahmad Zakky Zain

Syaifur Rohman

Lampiran 9

**HASIL WAWANCARA DENGAN PESERTA DIDIK
MA MATHOLI'UL HUDA TROSO PECANGAAN JEPARA**

A. Identitas Diri

Nama : Saidatul Ummah
Tempat Tanggal Lahir : Jepara, 25 Oktober 2003
Alamat : Troso RT 05 RW 01 Pecangaan Jepara
Kelas : 12 MIPA-3

B. Pertanyaan Penelitian

Peneliti : Apakah guru muatan lokal mengingatkan kepada saudari ketika saudari melakukan perbuatan yang tidak baik?

Peserta Didik : Ya, Guru muatan lokal selalu menegur atau memberikan nasehat.

Peneliti : Manfaat apa saja yang saudari dapat dengan adanya pembentukan akhlak di MA Matholi'ul Huda Troso?

Peserta Didik : Lebih berdisiplin dalam beribadah, beribadah juga lebih tekun, lebih mengetahui tata cara, aturan tentang beribadah dan berakhlak mulia.

Peneliti : Apakah semua yang diajar oleh guru muatan lokal mampu memahamkan saudari tentang akhlak mulia?

Peserta : Ya, mampu karena setiap pembelajaran kami mampu
Didik di tuntut praktek jadi tahu aturannya dan gerakannya
dan setelah guru memberi tahu akhlak yang baik dan
buruk di rumah dan juga di sekolah maka kami jadi
semangat untuk melakukan kebaikan menghindari
keburukan.

Peneliti : Selain mata pelajaran muatan lokal, kegiatan apa yang
bisa mendukung dalam pembentukan akhlak peserta
didik di MA Matholi'ul Huda Troso?

Peserta : Kelompok Kajian Kitab Kuning yang dijadikan
Didik sebagai salah satu kegiatan unggulan di MA
Matholi'ul Huda Troso. Kelompok Kajian Kitab
Kuning ini dibentuk untuk memberikan kesempatan
kepada peserta didik yang berminat untuk
memperdalam khasanah ilmu agama islamnya melalui
kitab-kitab salafiyah.

Mengetahui,
Peserta Didik

Jepara, 5 Agustus 2021

Pewawancara

Saidatul Ummah

Syaifur Rohman

DOKUMENTASI



Gambar 1 (Suasana wawancara dengan kepala madrasah MA Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara)



Gambar 2 (Suasana wawancara dengan waka kurikulum MA Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara)



Gambar 3 (Suasana wawancara dengan waka kesiswaan MA Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara)



Gambar 4 (Suasana wawancara dengan guru muatan lokal MA Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara)



Gambar 5 (Suasana wawancara dengan peserta didik MA Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara)



Gambar 5 (Suasana wawancara dengan peserta didik MA Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

SEKOLAH : MA Matholi'ul Huda Troso
MATA PELAJARAN : Ke-Nu-An/Aswaja
KELAS / SEMESTER : X / Gasal
ALOKASI WAKTU : 4 x pertemuan
STANDAR KOMPETENSI : Menjelaskan Mabadi'u Khoiru Ummah, Khittah Nahdatul Ulama' serta ciri khas amaliyyah warga Ahlussunnah wal jama'ah dalam NU

KOMPETENSI DASAR :
Menjelaskan Mabadi'u Khoiru Ummah.

INDIKATOR :
- Menjelaskan latar belakang munculnya Mabadi'u Khoiru Ummah
- Butir – butir isi kandungan Mabadi'u Khoiru Ummah

Tujuan Pembelajaran :
- Siswa dapat Menjelaskan latar belakang munculnya Mabadi'u Khoiru Ummah serta butir – butir kandungannya.

Materi Ajar : Mabadi'u Khoiru Ummah

Metode Pembelajaran :
1. Ceramah.
2. Diskusi kelompok

Langkah – Langkah Pembelajaran :

Pertemuan 1

- ❖ **Pendahuluan**
Apersepsi : Pretes kemampuan dasar tentang pengertian Mabadi'u Khoiru Ummah.
- ❖ **Kegiatan Inti**
Guru menjelaskan pengertian serta dasar Mabadi'u Khoiru Ummah.
- ❖ **Penutup**
 - a. Dengan bimbingan guru, siswa diminta membuat kesimpulan

- b. Guru memberikan tugas rumah / TR (mencari ayat alqur'an yang berhubungan dengan butir mabadi'u khoiru ummah).

Pertemuan 2

❖ Pendahuluan

Apersepsi : Pretes kemampuan dasar tentang materi yang telah dipelajari

❖ Kegiatan Inti

- a. Guru menyampaikan macam – macam Butir isi kandungan Mabadi'u Khoiru Ummah

Siswa dibagi beberapa kelompok untuk mencari dasar Butir isi kandungan Mabadi'u Khoiru Ummah dalam alqur'an sesuai TR pada peetemuan sebelumnya.

❖ Penutup

Guru membuat kesimpulan

Pertemuan 3

❖ Pendahuluan

Apersepsi : Pretes kemampuan dasar tentang materi yang telah dipelajari

❖ Kegiatan Inti

- b. Guru melanjutkan penjelasan tentang macam – macam Butir isi kandungan Mabadi'u Khoiru Ummah
- c. Siswa dibagi beberapa kelompok untuk mencari dasar Butir isi kandungan Mabadi'u Khoiru Ummah dalam alqur'an sesuai TR pada peetemuan sebelumnya.

❖ Penutup

Guru membuat kesimpulan

Pertemuan 4

Ulangan Harian.

Alat dan sumber Belajar

Buku LKS Materi Dasar Nahdlatul Ulama'kelas X SMA/MA

Penilaian :

Teknik : Tes Tertulis, tes lisan, penugasan.

Bentuk Instrumen : Tes Uraian dan Tes lisan

Contoh Pertanyaan :

1. Apakah pengertian Mabadi'u Khoiru Ummah baik secara bahasa maupun istilah?
2. Ayat berikut menjelaskan tentang butir yaitu sifat
3. Dasar mabadi'u khoiru ummah dalam alqur'an surat ali Imran ayat 110 bagaimana bunyinya?

Mengetahui,
Kepala Madrasah

H. Ahmad Harisul Haq, Lc.

Troso, 15 Juli 2021

Guru Mapel

H. Ahmad Harisul Haq, Lc.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

SEKOLAH : MA Matholi'ul Huda Troso
MATA PELAJARAN : Ke-Nu-An/Aswaja
KELAS / SEMESTER : X / Gasal
ALOKASI WAKTU : 4 x pertemuan
STANDAR KOMPETENSI : Menjelaskan Mabadi'u Khoiru Ummah, Khittah Nahdatul Ulama' serta ciri khas amaliyyah warga Ahlussunnah wal jama'ah dalam NU

KOMPETENSI DASAR :
Menjelaskan Khittah Nahdatul Ulama'.

INDIKATOR :
- Menjelaskan sejarah dan pengertian Khittah Nahdatul Ulama'
- Menjelaskan tentang butir – butir Khittah Nahdatul Ulama'.

Tujuan Pembelajaran :
- Siswa dapat Menjelaskan Latar belakang munculnya Khittah Nahdatul Ulama', serta butir – butir Khittah Nahdatul Ulama'.

Materi Ajar : Khittah Nahdatul Ulama'

Metode Pembelajaran :
1. Ceramah.
2. Model pembelajaran THINK PAIR AND SHARE (Berpikir berpasangan serta saling tukar pikiran tentang materi yang sedang dibahas).

Langkah – Langkah Pembelajaran :

Pertemuan 5

- ❖ **Pendahuluan**
Apersepsi : Pretes kemampuan dasar tentang pengertian Khittah Nahdatul Ulama'.
- ❖ **Kegiatan Inti**
Guru menjelaskan sejarah munculnya Khittah Nahdatul Ulama'.
- ❖ **Penutup**

Guru memberikan tugas rumah / TR (mencari ayat alqur'an yang berhubungan dengan butir – butir Khittah Nahdatul Ulama').

Pertemuan 6

❖ **Pendahuluan**

Apersepsi : mengingat tentang pengertian dan sejarah Khittah Nahdatul Ulama'

❖ **Kegiatan Inti**

Siswa diajak membahas tentang butir – butir Khittah Nahdatul Ulama' dengan melihat praktik yang terjadi di lingkungan sekitar.

❖ **Penutup**

Dengan bimbingan guru, siswa diminta membuat kesimpulan

Pertemuan 7

❖ **Pendahuluan**

Apersepsi : mengingat tentang pengertian dan sejarah Khittah Nahdatul Ulama'

❖ **Kegiatan Inti**

Siswa diajak melanjutkan dalam membahas butir – butir Khittah Nahdatul Ulama' dengan melihat praktik yang terjadi di lingkungan sekitar.

❖ **Penutup**

Dengan bimbingan guru, siswa diminta membuat kesimpulan

Pertemuan 8

Ulangan Harian.

Alat dan sumber Belajar

Buku LKS Materi Dasar Nahdlatul Ulama' kelas X SMA/MA.

Penilaian :

Teknik : Tes Tertulis, tes lisan, penugasan.

Bentuk Instrumen : Tes Uraian dan Tes lisan

Contoh Pertanyaan :

1. Apakah pengertian Khittah Nahdatul Ulama'?
2. Dalam bidang paham keagamaan, NU mengikuti pendapat bahwa dasar – dasar islam ada empat. Yaitu
3. Apakah pengertian amar makruf nahi munkar ?

Mengetahui,
Kepala Madrasah

H. Ahmad Harisul Haq, Lc.

Troso, 15 Juli 2021

Guru Mapel

H. Ahmad Harisul Haq, Lc.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Madrasah : MA Matholi'ul Huda Troso
Mata Pelajaran : Qiroatul Qur'an
Kelas/Semester : X/Gasal
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

A. Standar Kompetensi

- Memahami dan membaca dengan baik QS. At Taubah (94-129), QS. Yunus (1-109), QS. Hud (1-123), dan QS. Yusuf (1-111)

B. Kompetensi Dasar

- Membaca baik, benar dan lancar QS. At Taubah (94-129)

C. Indikator Keberhasilan pembelajaran

- Melafalkan QS. At Taubah (94-129) dengan takhqiqi dan fasikh

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa Melafalkan QS. At Taubah (94-129) dengan takhqiqi dan fasikh

E. Materi pembelajaran

- QS. At Taubah (94-129)

F. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Klasikal
- Individu
- Tanya Jawab
- Penugasan

G. Langkah Pembelajaran

- **Pendahuluan**
 - Apersepsi
 - Guru memberikan motivasi
- **Kegiatan Inti**
 - Memahami Surat QS. At Taubah (94-129)
 - Mengidentifikasi Surat QS. At Taubah (94-129)
 - Mempraktikkan Surat QS. At Taubah (94-129)
- **Penutup**
 - Tanya Jawab pos tes
 - Guru memberikan penguatan dan kesimpulan

H. Sumber Belajar

- Mushhaf Al-Qur'an 30 Juz
- Buku – buku pegangan tajwid yang relevan

I. Penilaian

- Tugas Individu dan kelompok

Troso, 15 Juli 2021

Mengetahui,

Kepala Madrasah

H. Ahmad Harisul Haq, Lc.

Guru Mapel

H. Musthofa Kamal

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Madrasah : MA Matholi'ul Huda Troso
Mata Pelajaran : Qiroatul Qur'an
Kelas/Semester : IX/Gasal
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

A. Standar Kompetensi

- Memahami dan membaca dengan baik QS. At Taubah (94-129), QS. Yunus (1-109), QS. Hud (1-123), dan QS. Yusuf (1-111)

B. Kompetensi Dasar

- Membaca baik, benar dan lancar QS. Yunus (1-20)

C. Indikator Keberhasilan pembelajaran

- Melafalkan QS. Yunus (1-20) dengan takhqiqi dan fasikh

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa Melafalkan QS. Yunus (1-20) dengan takhqiqi dan fasikh

E. Materi pembelajaran

- QS. Yunus (1-20)

F. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Klasikal
- Individu
- Tanya Jawab
- Penugasan

G. Langkah Pembelajaran

- **Pendahuluan**
 - Apersepsi
 - Guru memberikan motivasi
- **Kegiatan Inti**
 - Memahami Surat Yunus (1-20)
 - Mengidentifikasi Surat Yunus (1-20)
 - Mempraktikkan Surat Yunus (1-20)
- **Penutup**
 - Tanya Jawab pos tes
 - Guru memberikan penguatan dan kesimpulan

H. Sumber Belajar

- Mushaf Al-Qur'an 30 Juz
- Buku – buku pegangan tajwid yang relevan

I. Penilaian

- Tugas Individu dan kelompok

Troso, 15 Juli 2021

Mengetahui,

Kepala Madrasah

H. Ahmad Harisul Haq, Lc.

Guru Mapel

H. Musthofa Kamal

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MA Matholi'ul Huda Troso
Mata Pelajaran : Nasyid
Kelas / Semester : XII / Gasal
Alokasi Waktu : 1 x 40 menit
Pertemuan : 1

Standar kompetensi : Memahami lagu- lagu Qosidah modern

Kompetensi Dasar : Menyanyikan lagu Allah-Allah

Indikator : Memahami lagu Allah-Allah

A. Tujuan Pembelajaran :

- > Siswa dapat menyanyikan lagu Allah-Allah dengan teknik menyanyi yang baik dan benar

B. Materi pembelajaran :

- > Allah-Allah

C. Metode Pembelajaran :

- > Ceramah
- > Drill

D. Langkah-langkah kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan awal :

- a. Dimulai dengan salam, absensi siswa, menjelaskan tentang kegunaan Nasyid
- b. Siswa dan guru bertanya jawab tentang Nasyid

2. Kegiatan inti :

- a. Guru memberikan contoh lagu Allah-Allah
- b. Siswa menirukan lagu yang dicontohkan oleh guru
- c. Guru memberikan contoh olah vocal yang benar

3. Kegiatan akhir :

- a. Guru menyuruh siswa menyanyikan lagu bersama-sama
- b. Memberi motivasi kepada siswa dan diakhiri dengan salam

E. Alat / Bahan / Sumber belajar

- > Ketipung, terbang, jidur dan organ
- > Buku kumpulan sholawat, CD lagu Qosidah, dan Sholawat Simthuddurror

F. Penilaian

- > Praktik / Tes unjuk kerja

Kepala Madrasah

H. Ahmad Harisul Haq, Lc.

Troso, 15 Juli 2021
Guru Mapel

H. Ismail, S.Pd.I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MA Matholi'ul Huda Troso
Mata Pelajaran : Nasyid
Kelas / Semester : XII / Gasal
Alokasi Waktu : 1 x 40 menit
Pertemuan : 2

Standar kompetensi : Memahami lagu- lagu Qosidah modern

Kompetensi Dasar : Menyanyikan lagu Ya Imamarrusli

Indikator : Memahami lagu Ya Imamarrusli

A. Tujuan Pembelajaran :

> Siswa dapat menyanyikan lagu Ya Imamarrusli dengan teknik menyanyi yang baik dan benar

B. Materi pembelajaran :

> Ya Imamarrusli

C. Metode Pembelajaran :

> Ceramah

> Drill

D. Langkah-langkah kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan awal :

- a. Dimulai dengan salam, absensi siswa, menjelaskan tentang kegunaan Nasyid
- b. Siswa dan guru bertanya jawab tentang Nasyid

2. Kegiatan inti :

- a. Guru memberikan contoh lagu Ya Imamarrusli
- b. Siswa menirukan lagu yang dicontohkan oleh guru
- c. Guru memberikan contoh olah vocal yang benar

3. Kegiatan akhir :

- a. Guru menyuruh siswa menyanyikan lagu bersama-sama
- b. Memberi motivasi kepada siswa dan diakhiri dengan salam

E. Alat / Bahan / Sumber belajar

- > Ketipung, terbang, jidur dan organ
- > Buku kumpulan sholawat, CD lagu Qoshidah, dan Sholawat Simthuddurror

F. Penilaian

> Praktik / Tes unjuk kerja

Kepala Madrasah

Troso, 15 Juli 2021
Guru Mapel

H. Ahmad Harisul Haq, Lc.

H. Ismail, S.Pd.I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MA Matholi'ul Huda Troso
Mata Pelajaran : Nasyid
Kelas / Semester : XI / Gasal
Alokasi Waktu : 1 x 40 menit
Pertemuan : 1

Standar kompetensi : Memahami lagu- lagu Qosidah modern

Kompetensi Dasar : Menyanyikan lagu Ya Laqolbin

Indikator : Memahami lagu Ya Laqolbin

A. Tujuan Pembelajaran :

- > Siswa dapat menyanyikan lagu Ya Laqolbin dengan teknik menyanyi yang baik dan benar

B. Materi pembelajaran :

- > Ya Laqolbin

C. Metode Pembelajaran :

- > Ceramah
- > Drill

D. Langkah-langkah kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan awal :

- a. Dimulai dengan salam, absensi siswa, menjelaskan tentang kegunaan Nasyid
- b. Siswa dan guru bertanya jawab tentang Nasyid

2. Kegiatan inti :

- a. Guru memberikan contoh lagu Ya Laqolbin
- b. Siswa menirukan lagu yang dicontohkan oleh guru
- c. Guru memberikan contoh olah vocal yang benar

3. Kegiatan akhir :

- a. Guru menyuruh siswa menyanyikan lagu bersama-sama
- b. Memberi motivasi kepada siswa dan diakhiri dengan salam

E. Alat / Bahan / Sumber belajar

- > Ketipung, terbang, jidur dan organ
- > Buku kumpulan sholawat, CD lagu Qosidah, dan Sholawat Simthuddurror

F. Penilaian

- > Praktik / Tes unjuk kerja

Kepala Madrasah

Troso, 15 Juli 2021
Guru Mapel

H. Ahmad Harisul Haq, Lc.

H. Ismail, S.Pd.I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MA Matholi'ul Huda Troso
Mata Pelajaran : Nasyid
Kelas / Semester : XI / Gasal
Alokasi Waktu : 1 x 40 menit
Pertemuan : 2

Standar kompetensi : Memahami lagu- lagu Qosidah modern

Kompetensi Dasar : Menyanyikan lagu Khaiyul Hadi

Indikator : Memahami lagu Khaiyul Hadi

A. Tujuan Pembelajaran :

- > Siswa dapat menyanyikan lagu Khaiyul Hadi dengan teknik menyanyi yang baik dan benar

B. Materi pembelajaran :

- > Khaiyul Hadi

C. Metode Pembelajaran :

- > Ceramah
- > Drill

D. Langkah-langkah kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan awal :

- a. Dimulai dengan salam, absensi siswa, menjelaskan tentang kegunaan Nasyid
- b. Siswa dan guru bertanya jawab tentang Nasyid

2. Kegiatan inti :

- a. Guru memberikan contoh lagu Khaiyul Hadi
- b. Siswa menirukan lagu yang dicontohkan oleh guru
- c. Guru memberikan contoh olah vocal yang benar

3. Kegiatan akhir :

- a. Guru menyuruh siswa menyanyikan lagu bersama-sama
- b. Memberi motivasi kepada siswa dan diakhiri dengan salam

E. Alat / Bahan / Sumber belajar

- > Ketipung, terbang, jidur dan organ
- > Buku kumpulan sholawat, CD lagu Qosidah, dan Sholawat Simthuddurror

F. Penilaian

- > Praktik / Tes unjuk kerja

Kepala Madrasah

Troso, 15 Juli 2021
Guru Mapel

H. Ahmad Harisul Haq, Lc.

H. Ismail, S.Pd.I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MA Matholi'ul Huda Troso
Mata Pelajaran : Nasyid
Kelas / Semester : X / Gasal
Alokasi Waktu : 1 x 45 menit
Pertemuan : 1

Standar kompetensi : Memahami lagu- lagu Qosidah modern

Kompetensi Dasar : Menyanyikan lagu Bul-bul

Indikator : Memahami lagu Bul-Bul

A. Tujuan Pembelajaran :

> Siswa dapat menyanyikan lagu Bul-Bul dengan teknik menyanyi yang baik dan benar

B. Materi pembelajaran :

> Bul-Bul

C. Metode Pembelajaran :

> Ceramah

> Drill

D. Langkah-langkah kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan awal :

- a. Dimulai dengan salam, absensi siswa, menjelaskan tentang kegunaan Nasyid
- b. Siswa dan guru bertanya jawab tentang Nasyid

2. Kegiatan inti :

- a. Guru memberikan contoh lagu Bul-Bul
- b. Siswa menirukan lagu yang dicontohkan oleh guru
- c. Guru memberikan contoh olah vocal yang benar

3. Kegiatan akhir :

- a. Guru menyuruh siswa menyanyikan lagu bersama-sama
- b. Memberi motivasi kepada siswa dan diakhiri dengan salam

E. Alat / Bahan / Sumber belajar

> Ketipung, terbang, jidur dan organ

> Buku kumpulan sholawat, CD lagu Qoshidah, dan Sholawat Simthuddurror

F. Penilaian

> Praktik / Tes unjuk kerja

Kepala Madrasah

Troso, 15 Juli 2021
Guru Mapel

H. Ahmad Harisul Haq, Lc.

H. Ismail, S.Pd.I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MA Matholi'ul Huda Troso
Mata Pelajaran : Nasyid
Kelas / Semester : X / Gasal
Alokasi Waktu : 1 x 40 menit
Pertemuan : 2

Standar kompetensi : Memahami lagu- lagu Qosidah modern

Kompetensi Dasar : Menyanyikan lagu Asyhar

Indikator : Memahami lagu Asyhar

A. Tujuan Pembelajaran :

> Siswa dapat menyanyikan lagu Asyhar dengan teknik menyanyi yang baik dan benar

B. Materi pembelajaran :

> Asyhar

C. Metode Pembelajaran :

> Ceramah

> Drill

D. Langkah-langkah kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan awal :

- a. Dimulai dengan salam, absensi siswa, menjelaskan tentang kegunaan Nasyid
- b. Siswa dan guru bertanya jawab tentang Nasyid

2. Kegiatan inti :

- a. Guru memberikan contoh lagu Asyhar
- b. Siswa menirukan lagu yang dicontohkan oleh guru
- c. Guru memberikan contoh olah vocal yang benar

3. Kegiatan akhir :

- a. Guru menyuruh siswa menyanyikan lagu bersama-sama
- b. Memberi motivasi kepada siswa dan diakhiri dengan salam

E. Alat / Bahan / Sumber belajar

> Ketipung, terbang, jidur dan organ

> Buku kumpulan sholawat, CD lagu Qoshidah, dan Sholawat Simthuddurror

F. Penilaian

> Praktik / Tes unjuk kerja

Kepala Madrasah

H. Ahmad Harisul Haq, Lc.

Troso, 15 Juli 2021

Guru Mapel

H. Ismail, S.Pd.I

